

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS MELALUI PROGRAM "BACA CERDAS, TULIS HEBAT" PADA SISWA KELAS VII A SMP NEGERI 1 KENDAL TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Yuli Mardiaty
yulimardiaty01@gmail.com
IKIP Madiun

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas VII A SMPN 1 Kendal melalui program "Baca, Cerdas, Tulis Hebat". Program ini dirancang untuk mengatasi rendahnya keterampilan literasi siswa yang ditandai dengan kesulitan memahami isi bacaan dan menyampaikan ide dalam bentuk tulisan yang terstruktur. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data meliputi tes kemampuan membaca dan menulis, observasi keaktifan siswa, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca dan menulis. Persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) meningkat dari 43,3% pada pra-siklus menjadi 66,7% pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 76,7% pada siklus II. Program ini juga meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program "Baca, Cerdas, Tulis Hebat" efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa secara menyeluruh.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca, Keterampilan Menulis, Literasi Siswa, Smp, Program Literasi Terpadu.

ABSTRACT

This study aims to improve the reading and writing skills of Grade VII A students at SMPN 1 Kendal through the "Read Smart, Write Great" program. The program was developed to address the low literacy levels among students, particularly difficulties in understanding texts and expressing ideas in a structured written form. The research used the Classroom Action Research (CAR) method with the Kemmis and McTaggart model, conducted over two cycles. Each cycle involved planning, action, observation, and reflection. Data collection techniques included reading and writing tests, student activity observations, and interviews. The results showed a significant improvement in students' reading and writing abilities. The percentage of students achieving the Minimum Mastery Criteria (MMC) increased from 43.3% in the pre-cycle to 66.7% in cycle I, and further to 76.7% in cycle II. The program also enhanced student engagement and participation in the learning process. The study concludes that the "Read Smart, Write Great" program is effective in comprehensively improving students' literacy skills.

Keywords: Reading Skills, Writing Skills, Student Literacy, Junior High School, Integrated Literacy Program.

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca dan menulis merupakan fondasi penting dalam penguasaan literasi siswa. Keduanya saling berkaitan dan berperan penting dalam menunjang keberhasilan belajar di semua mata pelajaran. Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan serta mengungkapkan ide secara tertulis dengan baik. Hal ini mengindikasikan perlunya intervensi melalui model pembelajaran yang inovatif dan terpadu.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di kelas VII A SMPN 1 Kendal,

ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam keterampilan membaca dan menulis. Selain itu, kurangnya minat membaca dan terbatasnya latihan menulis yang terstruktur turut memengaruhi rendahnya kemampuan literasi mereka.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti merancang program pembelajaran “Baca, Cerdas, Tulis Hebat” yang mengintegrasikan aktivitas membaca dan menulis secara berimbang dalam satu kesatuan kegiatan. Program ini diharapkan mampu membangkitkan minat siswa, meningkatkan pemahaman teks, serta mengembangkan keterampilan menulis yang logis dan koheren.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program “Baca, Cerdas, Tulis Hebat” dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas VII A SMPN 1 Kendal. Dengan menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart, penelitian ini dilakukan dalam dua siklus guna memperoleh hasil yang optimal dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model spiral dari Kemmis dan McTaggart, yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Kendal.

Subjek penelitian adalah siswa kelas VII A SMPN 1 Kendal tahun pelajaran 2024/2025, yang berjumlah 30 siswa. Penelitian dilakukan selama dua bulan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan dengan fokus pada peningkatan keterampilan membaca dan menulis melalui program “Baca, Cerdas, Tulis Hebat”.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan membaca dan menulis, observasi keaktifan siswa selama pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi berupa foto dan hasil pekerjaan siswa. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan menghitung persentase ketuntasan belajar siswa terhadap Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan data kualitatif dianalisis dengan pendekatan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Kriteria keberhasilan ditentukan apabila minimal 75% siswa mencapai nilai ≥ 75 untuk kemampuan membaca dan menulis, serta menunjukkan peningkatan keaktifan dan keterlibatan dalam proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program “Baca, Cerdas, Tulis Hebat” dilakukan dalam dua siklus dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas VII A SMPN 1 Kendal. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan pembelajaran. Siklus I difokuskan pada pemahaman bacaan informatif dan latihan menulis tanggapan, sementara siklus II menekankan pada teks naratif dan penulisan cerita ulang.

Hasil tes pra-siklus menunjukkan bahwa hanya 13 dari 30 siswa (43,3%) yang mencapai nilai sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Rendahnya hasil tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa masih kesulitan dalam memahami isi teks dan menulis dengan struktur yang benar.

Setelah penerapan program pada siklus I, hasil belajar meningkat: 20 siswa (66,7%) mencapai KKM. Peningkatan ini disebabkan oleh penggunaan strategi membaca bertahap (prabaca–saat membaca–pascabaca), pemberian materi yang menarik, serta aktivitas

menulis dengan panduan yang jelas. Namun, masih ditemukan siswa yang pasif dan hasil tulisannya belum maksimal.

Perbaikan dilakukan pada siklus II dengan menyederhanakan teks, memperkuat latihan menulis dengan model, serta meningkatkan keterlibatan siswa melalui diskusi kelompok. Hasilnya, sebanyak 23 siswa (76,7%) mencapai KKM. Siswa menunjukkan peningkatan dalam mengidentifikasi gagasan utama teks, menyusun paragraf dengan runtut, serta memilih kata yang sesuai konteks. Partisipasi aktif siswa juga meningkat, ditunjukkan dengan antusiasme dalam membaca dan keberanian mengekspresikan gagasan secara tertulis.

Pembelajaran dengan pendekatan program “Baca, Cerdas, Tulis Hebat” terbukti efektif karena mengintegrasikan keterampilan membaca dan menulis secara terpadu. Strategi ini mendorong siswa tidak hanya memahami isi bacaan tetapi juga memproduksi tulisan dengan struktur dan isi yang logis. Temuan ini sejalan dengan pendapat para ahli bahwa pembelajaran literasi harus bersifat kontekstual, aktif, dan melibatkan pengalaman langsung.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui perencanaan dan pelaksanaan tindakan yang sistematis, kemampuan literasi siswa dapat ditingkatkan secara signifikan. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya inovasi dalam strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas menengah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa program “Baca, Cerdas, Tulis Hebat” efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas VII A SMPN 1 Kendal. Peningkatan ini terlihat dari bertambahnya jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu dari 43,3% pada pra-siklus menjadi 66,7% pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 76,7% pada siklus II.

Program ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga mendorong keaktifan mereka dalam mengikuti pembelajaran. Siswa menjadi lebih antusias membaca, lebih kritis dalam memahami isi teks, dan lebih percaya diri dalam menulis. Strategi pembelajaran yang sistematis, terarah, serta berfokus pada integrasi keterampilan literasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru:

Guru diharapkan dapat mengembangkan dan menerapkan program pembelajaran literasi terpadu yang melibatkan siswa secara aktif, seperti “Baca, Cerdas, Tulis Hebat”, agar proses belajar menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

2. Bagi Siswa:

Siswa disarankan untuk terus meningkatkan kebiasaan membaca dan menulis, baik di sekolah maupun di rumah, agar kemampuan literasi dapat berkembang secara berkelanjutan.

3. Bagi Sekolah:

Sekolah perlu memberikan dukungan terhadap kegiatan literasi melalui penyediaan sarana membaca yang memadai, seperti pojok baca, perpustakaan, serta pelatihan guru dalam pengembangan pembelajaran literasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan jangka waktu yang lebih

panjang dan melibatkan variabel lain, seperti minat baca, motivasi belajar, atau gaya belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Tarigan, H.G. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press.
- Depdiknas. (2003). *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning—CTL)*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Kosasih, E. (2014). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.